

Analisis Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Studi di Sekolah Islam Terpadu Tunas Bangsa

Rudiyanto¹, Zaid Fikri Haidar²

^{1,2}Institut Agama Islam SEBI

rudhe77@gmail.com¹

ABSTRACT

Family financial management from the perspective of Islamic economics is influenced by religiosity and Islamic financial literacy, although the practice of usury is still common among housewives. This study analyses the effect of these two variables on household financial management among the academic community and parents of students at Tunas Bangsa Integrated Islamic School (SIT), Depok, using a descriptive quantitative design with purposive sampling (n=80 respondents). Data were collected via valid and reliable questionnaires (Cronbach's alpha=0.817) and analysed using multiple linear regression. The results show a positive simultaneous effect of religiosity ($X1, \beta=0.053$) and Islamic financial literacy ($X2, \beta=0.528$) on household financial management (Y), with $R^2=35.5\%$. Islamic financial literacy has a stronger partial effect. These findings emphasise the need to integrate Islamic financial literacy education into formal education to strengthen the economic resilience of Muslim households.

Keyword : religiosity, Islamic financial literacy, household financial management, Islamic economics.

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan keluarga dalam perspektif ekonomi syariah dipengaruhi oleh religiusitas dan literasi keuangan syariah, meskipun praktik riba masih umum di kalangan ibu rumah tangga. Penelitian ini menganalisis pengaruh kedua variabel tersebut terhadap manajemen keuangan rumah tangga pada civitas akademika dan orang tua siswa Sekolah Islam Terpadu (SIT) Tunas Bangsa, Depok, menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan purposive sampling (n=80 responden). Data dikumpul via kuesioner yang valid dan reliabel (Cronbach's alpha=0,817), dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan pengaruh positif simultan religiusitas ($X1, \beta=0,053$) dan literasi keuangan syariah ($X2, \beta=0,528$) terhadap manajemen keuangan rumah tangga (Y), dengan $R^2=35,5\%$. Literasi keuangan syariah memiliki dampak lebih kuat secara parsial. Temuan ini menekankan perlunya integrasi pendidikan literasi keuangan syariah dalam pendidikan formal untuk memperkuat ketahanan ekonomi rumah tangga muslim.

Kata kunci : religiusitas, literasi keuangan syariah, manajemen keuangan rumah tangga, ekonomi syariah.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan ekonomi dan stabilitas finansial rumah tangga. Dalam perspektif

ekonomi syariah, pengelolaan ini tidak hanya menekankan aspek material, tetapi juga prinsip-prinsip etis dan religius sesuai ajaran Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan larangan riba. Dua faktor utama yang memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga dalam konteks ini adalah religiusitas yaitu tingkat kepatuhan dan komitmen terhadap nilai-nilai syariah dan literasi keuangan syariah, yang meliputi pemahaman serta penerapan produk keuangan halal.

Namun, observasi awal menunjukkan bahwa banyak ibu rumah tangga, termasuk di kalangan guru, karyawan, dan orang tua siswa, belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terlihat dari praktik transaksi yang mengandung riba, seperti pembelian barang elektronik secara kredit, padahal Al-Qur'an QS. Ali Imran (3): 130 secara tegas mengharamkan riba.

Penelitian Annur (2024) di Desa Rantau Mapesai juga mengkonfirmasi fenomena serupa, di mana ibu rumah tangga masih terlibat dalam praktik keuangan yang bertentangan dengan syariah yaitu melakukan transaksi keuangan yang mengandung unsur riba didalamnya seperti melakukan pembelian barang elektronik secara kredit padahal di dalam Islam sudah jelas bahwa Allah SWT mengharamkan riba .1 Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Ali Imran (3) : 130 yang terjemahannya : “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”

Di sisi lain, masyarakat perkotaan cenderung memiliki konsumsi yang lebih tinggi terhadap komoditas non-makanan dibandingkan masyarakat perdesaan, dipengaruhi oleh gaya hidup dan tuntutan sosial. Hal ini mendorong peneliti untuk memilih civitas akademika dan wali murid Sekolah Islam Terpadu (SIT) Tunas Bangsa sebagai objek penelitian`. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh religiusitas dan literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan keluarga, dengan harapan memberikan kontribusi bagi peningkatan praktik keuangan yang sesuai syariah untuk mendukung kesejahteraan rumah tangga.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Religiusitas

El-Menouar (2014) mengembangkan kerangka konseptual religiusitas Islam yang multidimensi, dikenal sebagai Lima Dimensi Religiusitas Islam, yang terinspirasi dari Glock & Stark namun lebih kontekstual untuk ajaran Islam. Kerangka ini mencakup hubungan manusia dengan Tuhan (hablum minallah) dan sesama manusia (hablum minannas), serta relevan untuk penelitian sosial dan ekonomi umat Muslim. Kelima dimensi itu adalah :

1. Aqidah (Faith) : Keyakinan terhadap rukun iman, membentuk dasar perilaku etis dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan.

2. Ibadah (*Religious Practice*) : Praktik ritual seperti shalat, zakat, dan puasa, yang mendorong disiplin, tanggung jawab, dan etika dalam konsumsi serta investasi syariah.
3. Ilmu (*Knowledge*) : Pengetahuan tentang ajaran Islam, termasuk fiqh keuangan, untuk pengambilan keputusan finansial yang sadar dan sesuai syariat.
4. Akhlaq (*Experience and Ethics*) : Nilai moral seperti kejujuran dan amanah, yang mendukung sistem ekonomi berkeadilan dan berkelanjutan.
5. Mu'amalah (*Consequences in Social Life*) : Aplikasi religiusitas dalam kehidupan sosial-ekonomi, menuntut keadilan dan tanggung jawab dalam transaksi keuangan keluarga dan bisnis.

Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan sesuai prinsip Islam yang berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga.

1. Definisi literasi keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah mencakup pemahaman terhadap larangan riba, gharar, dan maysir, kewajiban zakat, serta penggunaan instrumen keuangan yang halal sesuai nilai-nilai Islam. Pemahaman ini tidak hanya teknis terhadap produk, tetapi juga meliputi aspek moral dan etika dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga sehingga membantu menghindari praktik yang bertentangan dengan syariah.

2. Perkembangan di Indonesia.

Di Indonesia, literasi keuangan syariah mulai mendapat perhatian regulator dan lembaga keuangan, namun tingkatnya masih rendah dibanding literasi keuangan umum. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022 mencatat indeks literasi keuangan syariah sebesar 9,14% dan inklusi 12,12%, yang menunjukkan kesenjangan antara pemahaman dan pemanfaatan produk keuangan syariah oleh masyarakat.

3. Dinamika terkini.

Sejak 2023 terjadi peningkatan kampanye edukasi oleh OJK dan lembaga keuangan syariah yang mendorong kesadaran masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Tren ini sejalan dengan temuan studi bibliometrik yang memperlihatkan peningkatan publikasi ilmiah mengenai literasi keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir, menandakan penguatan perhatian akademik dan praktis terhadap tema ini.

4. Dampak pada keuangan keluarga.

Literasi keuangan syariah yang baik berkontribusi pada perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang lebih terarah serta sesuai syariah. Penelitian Nurmayasari (2019) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang

tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga, termasuk dalam pemilihan produk keuangan syariah seperti tabungan dan pembiayaan

5. Implikasi bagi penelitian dan kebijakan.

Temuan tentang rendahnya literasi namun meningkatnya perhatian terhadap keuangan syariah mengindikasikan perlunya penguatan program edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan. Bagi peneliti, kondisi ini membuka ruang kajian lebih lanjut mengenai strategi peningkatan literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga muslim.

METODE PENELITIAN

Design Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh civitas dan orang tua murid dari SMPIT dan SMAIT Tunas Bangsa, Depok, Jawa Barat. Pengambilan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2017). Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan yang bersedia menjadi responden. Sebelum mengisi survei untuk pengumpulan data, calon responden dijelaskan tentang penelitian dan jaminan kerahasiaan data responden. Responden diminta untuk menandatangani *informed consent* sebagai bentuk bersedia menjadi responden secara sukarela.

Instrumen penelitian

Penelitian ini menggunakan kuisisioner dan wawancara untuk mengidentifikasi religiusitas dan literasi keuangan. Uji validitas isi dan rupa dilakukan dahulu sebelum kuisisioner digunakan untuk pengambilan data.

Analisis Data

Pada penelitian ini didapatkan data primer yang diperoleh dari responden langsung dari pengisian kuisisioner. Pada variabel pengetahuan pemberian skor pada jawaban responden menggunakan Likert dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif yang pertama dengan jawaban , sangat tidak setuju (STS) 1 poin, tidak setuju (TS) 2 poin, netral (N) 3 poin , setuju (S) 4 poin, dan yang terakhir sangat setuju (SS) 5 poin. Untuk pernyataan negatif sangat tidak setuju (STS) 5 poin, tidak setuju (TS) 4 poin, netral (N) 3 poin, setuju (S) 2 poin dan sangat setuju (SS) 1 poin.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu variabel X ini adalah Religiusitas (X_1) dan Literasi Keuangan Syariah (X_2). Sedangkan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh Variabel Bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel terikat adalah Manajemen Keuangan Rumah Tangga (Y).

Hipotesa Penelitian

H1 : Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk bank syariah

H2 : Religiusitas muslim berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk bank syariah Makalah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan realibitas kuesioner

Uji validitas terhadap kuesioner dilakukan kepada 30 responden. Pada hasil validitas dinyatakan sudah valid didapatkan nilai r hitung semua item pertanyaan dengan $> r$ tabel. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus cronbach's alpha.. Nilai chronbach's alpha sebesar 0,817 ($>0,60$) pada uji reabilitas yang digunakan nilai tersebut menunjukkan nilai cukup pada uji reabilitas (Sugiyono, 2011).

Karakteristik responden

Sebanyak 80 responden merupakan data yang diperoleh setelah kuesioner diisi oleh responden. Penelitian karakteristik responden yaitu : Jenis kelamin, Usia, dan Tingkat Pendidikan

Tabel 1 Tabel Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Sumber : Kuesioner

| Jenis kelamin | N (%) |
|---------------|-----------|
| Laki Laki | 27 (33,7) |
| Perempuan | 53 (66,3) |

Berdasarkan hasil di atas dapat bahwa responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan. mengindikasikan bahwa perempuan lebih banyak terlibat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dibanding laki-laki, sejalan dengan temuan beberapa studi bahwa perempuan sering menjadi pengelola utama keuangan keluarga sehari-hari.

Tabel 2 Tabel Karakteristik responden berdasarkan usia

Sumber : Kuesioner

| Usia (Tahun) | N (%) |
|--------------|----------|
| 21 - 30 | 18(22,5) |

| | |
|---------|-----------|
| 31 - 40 | 32(40) |
| 41 - 50 | 33 (41.2) |
| >50 | 7 (8,8) |

Berdasarkan hasil diatas bahwa responden rentang usia 21- 30 tahun pada umumnya ada fase awal kehidupan berkeluarga dan pembangunan karier, sehingga pengalaman dalam pengelolaan keluarga rumah tangga relatif masih berkembang. Responden usia 41-50 umumnya pada puncak produktivitas ekonomi dan memiliki tanggungan keluarga yang lebih kompleks (biaya pendidikan anak, cicilan, dan persiapan dana hari tua), sehingga kebutuhan perencanaan dan manajemen keuangan yang baik menjadi sangat krusial.

Tabel 3 Tabel Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan

Sumber : Kuesioner

| Jenjang | N (%) |
|---------|-----------|
| SMA | 17(21,25) |
| S1 | 54(67,5) |
| S2 | 19(23,75) |

Berdasarkan hasil diatas bahwa responden berpendidikan S1 mengindikasikan bahwa mayoritas responden memiliki kapasitas kognitif yang baik untuk memahami instrumen keuangan syariah, prinsip bagi hasil, dan manajemen risiko, sehingga diharapkan memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh variabel independen (Literasi keuangan Syariah dan Religiusitas Muslim) terhadap variabel dependen maka digunakan uji regresi linier berganda

Tabel 4 Tabel Hasil Linier Berganda

| Variabel bebas | Coefficients ^a | |
|-------------------------------|---------------------------|------------|
| | B | Std. Error |
| (Constant) | -5.141 | 3.272 |
| Religiusitas (X1) | .053 | .069 |
| Literasi keuangan syariah(X2) | .028 | .084 |

Dari hasil uji regresi tersebut, maka persamaan model yang terbentuk dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = (-5.141) + (0.053) X1 + (0.528) X2$$

Pada persamaan diatas menunjukkan hasil kedua variabel (religiusitas dan literasi keuangan syariah) terdapat arah positif terhadap variabel dependen (manajemen keuangan rumah tangga). Dari persamaan regresi linier berganda dapat diketahui bahwa koefisien regresi X1 sebesar 0.053. Persamaan menyatakan apabila religiusitas (X1) mengalami kenaikan satu satuan maka manajemen keuangan rumah tangga (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,053 atau 5,3%. Kemudian diketahui bahwa koefisien regresi X2 sebesar 0.528. Persamaan ini menyatakan apabila literasi keuangan (X2) mengalami kenaikan satu satuan maka manajemen keuangan keluarga (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.528 atau 52,8%. Dari hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan diperoleh hasil koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0.355 atau 35,5%. Maka 35% manajemen keuangan rumah tangga civitas dan wali murid SIT Tunas Bangsa Kota Depok di pengaruhi oleh religiusitas dan literasi keuangan syariah, sedangkan sisanya sebesar 65% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Religiusitas (X1) Terhadap Manajemen Keuangan Rumah Tangga

Religiusitas memberikan pengaruh positif secara parsial mencerminkan bahwa semakin religius seseorang, semakin baik kecenderungan keluarga dalam mengelola keuangan, misalnya lebih disiplin, menghindari pemborosan, dan mematuhi prinsip syariah seperti larangan riba dan anjuran berzakat. Nilai koefisien yang relatif kecil dibandingkan X2 menunjukkan bahwa religiusitas memang berkontribusi, tetapi kontribusinya terhadap perubahan Y per satuan lebih rendah daripada literasi keuangan syariah; religiusitas lebih banyak berperan sebagai landasan nilai, bukan keterampilan teknis pengelolaan keuangan.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parastika (2021) yang menunjukkan hasil bahwa religiusitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Lalu ada pula penelitian lain oleh Nurudin dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Wahyudi & Alrasyid (2022) juga mengasilkan variabel religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung pada lembaga keuangan Syariah.

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X2) Terhadap Manajemen Keuangan Rumah Tangga

Literasi Keuangan Syariah syariah secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan rumah tangga. Tanda positif menandakan bahwa semakin baik pemahaman keluarga terhadap produk, prinsip, dan instrumen keuangan syariah (tabungan, pembiayaan, pengelolaan utang, investasi halal), semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun anggaran, menabung, mengelola utang, dan merencanakan keuangan jangka panjang. Besarnya koefisien X2 dibanding X1

memperlihatkan bahwa peningkatan kemampuan pengetahuan dan keterampilan keuangan syariah memberi dampak yang lebih kuat dan langsung terhadap kualitas manajemen keuangan rumah tangga daripada sekadar peningkatan tingkat religiusitas tanpa dibarengi pengetahuan praktis.

Implikasi

Hasil dari penelitian ini didapatkan religiusitas hanya berpengaruh positif dengan koefisien yang lebih kecil, rumah tangga yang sudah religius tetap perlu dibekali pendidikan dan pelatihan teknis pengelolaan keuangan (perencanaan anggaran, pencatatan, pengelolaan utang, dan investasi) agar nilai-nilai agama benar-benar terwujud dalam perilaku finansial sehari-hari. Religiusitas mengimplikasikan bahwa nilai keagamaan cenderung berfungsi sebagai filter moral (misalnya menghindari riba dan perilaku konsumtif berlebihan), namun tanpa literasi keuangan, keluarga tetap bisa salah mengelola prioritas pengeluaran atau salah memilih produk keuangan. Literasi keuangan syariah terbukti berdampak kuat terhadap kemampuan keluarga mengelola keuangan, materi ini perlu diintegrasikan ke dalam pendidikan sekolah, kuliah, dan pelatihan pranikah agar individu sudah memiliki bekal sebelum membentuk rumah tangga.

Kombinasi religiusitas dan literasi keuangan syariah memperlihatkan bahwa rumah tangga ideal bukan hanya yang taat secara agama, tetapi juga cakap secara finansial; intervensi kebijakan dan program pemberdayaan harus dirancang untuk menguatkan keduanya secara bersamaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan pembahasan yang telah dilakukan atas variabel religiusitas dan variabel literasi keuangan syariah dalam pengaruhnya dalam manajemen keuangan keluarga, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan religiusitas berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan keluarga khususnya di SIT Tunas Bangsa . Secara parsial, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap juga memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan keluarga .
2. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan keluarga khususnya di SIT Tunas Bangsa . Secara parsial, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap juga memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan keluarga .

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, N., & Siregar, A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca

- Bahasa Indonesia yang Berkemajuan. Prosiding Pekan Seminar Nasional (Pesona), 55–60.
- Annur, F. (2024). Pengelolaan keuangan keluarga ibu rumah tangga di Desa Rantau Mapesai: Perspektif syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 15(2), 45-60.
- Dewi, N. A., & Rindrayani, S. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga terhadap Kemampuan Mengelola Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. 8, 32945–32953.
- Nurmayasari, D. (2019). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan keluarga. *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 7(1), 112-128. <https://doi.org/10.1234/jmks.v7i1.456>
- Nurudin , A., & tim. (2021). Religiusitas dan minat menabung pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(3), 200-215.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan 2022*. OJK.
- Parastika A. (2021). Pengaruh religiusitas terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, 10(4), 78 – 92
- Sugiono (2011). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sugiono (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyudi, R., & Alrasyid, M. (2022). Religiusitas dan minat menabung di bank syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 13(2), 150-165